

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur adalah salah satu ternak unggas yang cukup potensial di negara Indonesia, pada umumnya ayam petelur merupakan ayam betina dewasa yang dipelihara secara khusus untuk diambil telurnya. Kebutuhan telur ayam selalu dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga memotivasi peternak untuk mengembangkan usaha tersebut. Ayam petelur dibedakan menjadi beberapa *strain* yang mendukung produktivitasnya. ayam ras petelur memiliki ciri-ciri ukuran tubuh relatif kecil dan ramping, cepat dewasa kelamin, tingkah laku linca, mudah terkejut, sensitif terhadap stres dan efisiensi dalam mengolah zat-zat makanan menjadi sebutir telur. *Strain* ayam petelur ras yang dikembangkan di Indonesia antara lain *Isa Brown*, *Hysex Brown*, *Hy-line*, *Lohmann Brown*, *AA-26*, *Harco*, *Bromo*, dan *Enya Brown*. Di CV Arya Agro Wijaya terdapat *strain* *Lohman*, *Isa Brown*, *Hysex*, *Novogen* yang saat ini sedang dibudidayakan.

Telur merupakan bahan pangan yang sempurna, karena mengandung zat-zat gizi yang lengkap bagi pertumbuhan makhluk hidup. Pada saat ini kebutuhan telur di dalam negeri terus meningkat sejalan dengan bertambahnya angka kelahiran manusia dalam meningkatkan kebutuhan akan protein hewani yang berasal dari telur, Masyarakat lebih memilih telur untuk dikonsumsi sehari-hari karena ketersediaannya yang mudah didapat dan harganya terjangkau.

Permintaan yang besar merupakan peluang usaha yang tinggi bagi peternak ayam petelur untuk mengembangkan usaha dibidang telur. Selain itu, mengingat masih sedikitnya yang beternak unggas seperti ayam petelur dan sedikitnya persaingan di pasar menjadikan ternak ayam petelur dan setiap perusahaan sebuah peluang besar, sama halnya dengan yang dilakukan di CV Arya Agro Wijaya untuk bersaing menjadi yang terdepan.

Kegiatan Magang yang dilaksanakan di CV Arya Agro Wijaya, bertujuan untuk mencari dan mempelajari manfaat serta keuntungan manajemen perkandangan di CV Arya Agro Wijaya. Manajemen perkandangan tidak kalah penting dimana kandang adalah tempat tinggal ayam untuk menghasilkan telur

sebanyak-banyaknya. Dalam manajemen perkandangan harus mengetahui aspek-aspek perkandangan untuk meningkatkan produktivitas ayam seperti ukuran kandang, bentuk kandang, jenis kandang, kapasitas kandang dan bentuk atap kandang. Dalam pemeliharaan ayam petelur perlu manajemen perkandangan agar ayam dalam kondisi yang nyaman dan tidak stress.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum, yaitu:

- a. Untuk mendapatkan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan ayam petelur
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya ayam petelur
- c. Mencari data yang diperlukan untuk memenuhi laporan serta mencari perbandingan mengenai teori yang ada di perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di lapangan

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang ini, yaitu :

- a. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan ayam petelur di CV Arya Agro Wijaya.
- b. Mengetahui secara langsung manajemen penanganan limbah cair di CV Arya Agro Wijaya.
- c. Memahami cara penanganan limbah bangkai ayam yang terdapat di perusahaan.
- d. Pengambilan data studi kasus yang terjadi

1.2.3 Manfaat magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

- a. Memahami tata laksana usaha ayam petelur di CV Arya Agro Wijaya.
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di CV Arya Agro Wijaya yang berada di Dusun Randu, Desa Sapikerep RT 14/RW 01, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan selama 2 bulan pada tanggal 7 Oktober – 7 Desember 2022. Kegiatan PKL dilakukan pada hari Senin – Sabtu pukul 07.00 – 15.30 WIB, dan libur pada hari Minggu.

1.3.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di CV Arya Agro Wijaya dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung di lapangan mencari dan mendapatkan data-data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang dibutuhkan seperti Manajemen Limbah seperti : Penanganan limbah padat, penanganan limbah cair, dan limbah obat-obatan.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan Manajer, Pembimbing Lapang, dan Karyawan. Mencatat semua materi atau informasi yang disampaikan oleh narasumber dan dipelajari.

c. Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan peternakan ayam petelur dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.